

ABSTRAK

Damario. Octaryanto. : Perilaku Keberagamaan Ojek *Online*

Skripsi ini membahas tentang perilaku keberagamaan ojek *online* di komunitas *Grow Protected Solidrity (GPS)* di Kota Bandung ketika mereka melaksanakan pekerjaannya di perjalanan. Kegiatan ini diamati moda transportasi yang kemudian membentuk potensi konflik penggunaan transportasi yang sudah ada sejak lama dalam hal ini antara ojek konvensional dengan ojek *online* yang menimbulkan efek salah satunya aspek perilaku keberagamaannya dalam kegiatan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui tentang bagaimana sikap keberagamaan *Ojek online* tersebut dalam pelaksanaan ibadah agama mereka masing-masing dengan dibenturkan oleh kondisi konflik yang ada dengan ojek konvensional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama dan Data disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun sampel penelitian terdiri dari para ojek *online* di Komunitas GPS, pendiri komunitas GPS.

Hasil penelitian perilaku keberagamaan menyatakan bahwa konflik sudah dimulai sejak tahun 2010, kelompok ojek *online* hingga saat ini masih ditolak kehadirannya oleh kelompok ojek pangkalan yang menganggap bahwa kehadirannya merubah struktur sosial yang sudah terbangun sebelumnya. Alasan lainnya adalah adanya persepsi dan prasangka bahwa ojek *online* telah mengambil lahan penghasilan ojek pangkalan, sehingga pendapatannya menurun drastis. Menghindari kesalahpahaman ojek *online* terhadap agama yang mereka percayai menimbulkan sikap yang mereka praktikan dalam keseharian apalagi dalam menghadapi para ojek konvensional. yang padukan dalam mengidentifikasi mengenai sikap beragama dilihat dari pelaksanaan rukun islam yang dilaksanakan atau tidak. Faktor penghambat perilaku keberagamaan pada pengemudi ojek *online* yaitu ojek *online*. Diantaranya kurangnya penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama, pengaruh emosi, kesibukan akibat pekerjaan sebagai , pergaulan, dan teknologi. para pengemudi ojek *online* diharapkan mengerjakan ibadah keagamaan supaya selalu mengamalkan agama melalui perbuatan dan bukan hanya saja dari ucapan atau lisan. Adapun korelasi teologi dengan penelitian ini menggunakan pandangan dari teori Joachim Wach yaitu ekspresi dalam bentuk pemikiran, perilaku dan persekutuan dengan di praktikan secara keyakinan, ritual ibadah serta alat ibadah yang disiapkan. Banyak perilaku pengemudi ojek *online* di Kota Bandung yang lebih mementingkan pekerjaannya dari pada melaksanakan kewajibannya terhadap sang pencipta, sehingga perilaku keberagamaan dan ajarannya bukan lagi dianggap sebagai kewajiban oleh para pengemudi ojek *online*.

Kata Kunci : Perilaku, keberagamaan, ojek *online*.